

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Alun-alun sebagai ruang terbuka publik mempunyai peranan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan, terutama aspek sosial masyarakat. Ruang terbuka publik pada umumnya dapat memberikan manfaat bagi sebuah kota, baik manfaat fisik ataupun sosial. Dalam kehidupan masyarakat ruang terbuka publik merupakan elemen yang sangat penting yang bisa dimanfaatkan oleh berbagai kelompok masyarakat dengan berbagai aktifitas. Ruang publik seharusnya dapat digunakan oleh masyarakat luas dari berbagai latar belakang sosial, ekonomi dan budaya, serta kemudahan bagi penyandang cacat dan orang lanjut usia.

Salah satu unsur dari identitas sebuah kota adalah ruang publik yang biasanya berupa alun-alun. Alun-alun Nganjuk memiliki kawasan sekitar yang hampir sama dengan alun-alun di kota-kota lain yang ada di Jawa. Pada bagian barat alun-alun terdapat tempat ibadah yang berupa masjid, sedangkan pada bagian timur terdapat kantor pemerintahan berupa kantor kabupaten.

Alun-alun sangat penting bagi kegiatan masyarakat sebagai sarana berkumpul sehingga perlu diperhatikan tingkat kenyamanan alun-alun. Alun-alun merupakan titik temu dari berbagai aktifitas kegiatan yang ada disekitarnya seperti pemerintahan, pendidikan, perdagangan, peribadatan dan perkantoran. Faktor yang mempengaruhi kenyamanan diantaranya fasilitas pendukungnya. Kondisi alun-alun sebagai tempat berkumpul masyarakat sebagai ruang publik masih kurang layak seperti tempat duduk yang sudah mulai rusak dan gerbang terdapat tangga yang menyulitkan para penyandang cacat dan lansia untuk masuk. Hal ini berdampak pada masyarakat yang cenderung tidak memanfaatkan fasilitas alun-alun.

Pada pembangunan pada saat ini pasti akan memberikan dampak fisik maupun non fisik. Apabila hal ini terus terjadi maka ciri khas alun-alun semakin lama akan semakin memudar. Maka dari itu perlu diadakan penataan pada alun-alun agar fungsi utamanya sebagai ruang publik tetap terjaga.

Dasar penataan alun-alun yang paling utama perlu ditinjau dari segi kenyamanan masyarakat. Maka dari itu perlu diadakan penataan alun-alun yang ditinjau dari kenyamanan pengunjung agar fungsi utamanya sebagai ruang publik berfungsi dengan baik.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah umum yang ada dalam penelitian penataan alun-alun Nganjuk adalah sebagai berikut:

1. Buruknya fasilitas penunjang ruang publik sehingga mengurangi kenyamanan pengunjung.
2. Rendahnya tingkat kenyamanan mengakibatkan kurangnya kegiatan masyarakat sebagai ruang publik. Kurangnya kegiatan masyarakat sebagai ruang publik merupakan indikator rendahnya tingkat kepentingan dan kepuasan pengunjung.
3. Sulitnya akses kendaraan untuk parkir sehingga pengunjung enggan menuju ke alun-alun.

## 1.3 Rumusan Masalah

Penyusunan laporan penataan alun-alun Nganjuk ini berdasarkan rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana persepsi pengunjung terhadap fasilitas alun-alun Nganjuk?
2. Bagaimana penataan fasilitas alun-alun Nganjuk sebagai ruang publik?

## 1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui karakteristik alun-alun Nganjuk
2. Mengetahui persepsi pengunjung alun-alun Nganjuk
3. Menentukan konsep penataan alun-alun Nganjuk sebagai ruang publik yang baik

## 1.5 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian mengenai penataan alun-alun Nganjuk adalah :

1. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ruang terbuka publik sehingga diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti apabila terjun di masyarakat kelak nanti. Studi ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti lain yang mempunyai minat yang sama atau sejenis dengan lokasi dan konsentrasi pembahasan yang berbeda.
2. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan ruang terbuka publik, selain itu juga memberikan masukan kepada pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam konsep ruang terbuka publik yang *sustainable*, serta dapat diakses oleh semua golongan.

## 1.6 Lingkup Kajian

### 1.6.1 Batasan Wilayah Studi

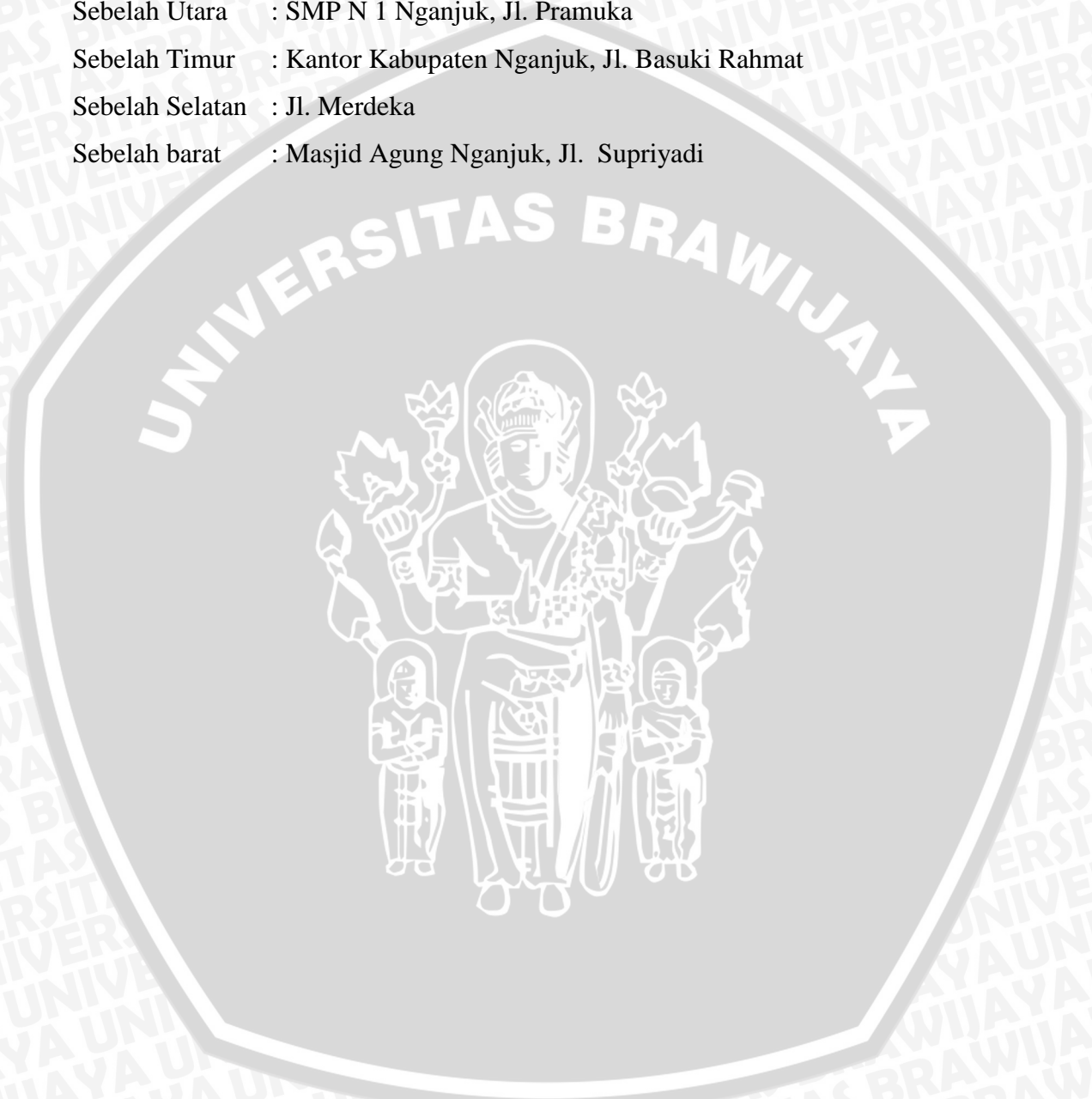
Wilayah penelitian adalah alun-alun Nganjuk yang berada di Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk memiliki luas sebesar 1,5 Ha. Adapun batasan kawasan wilayah studi adalah sebagai berikut:

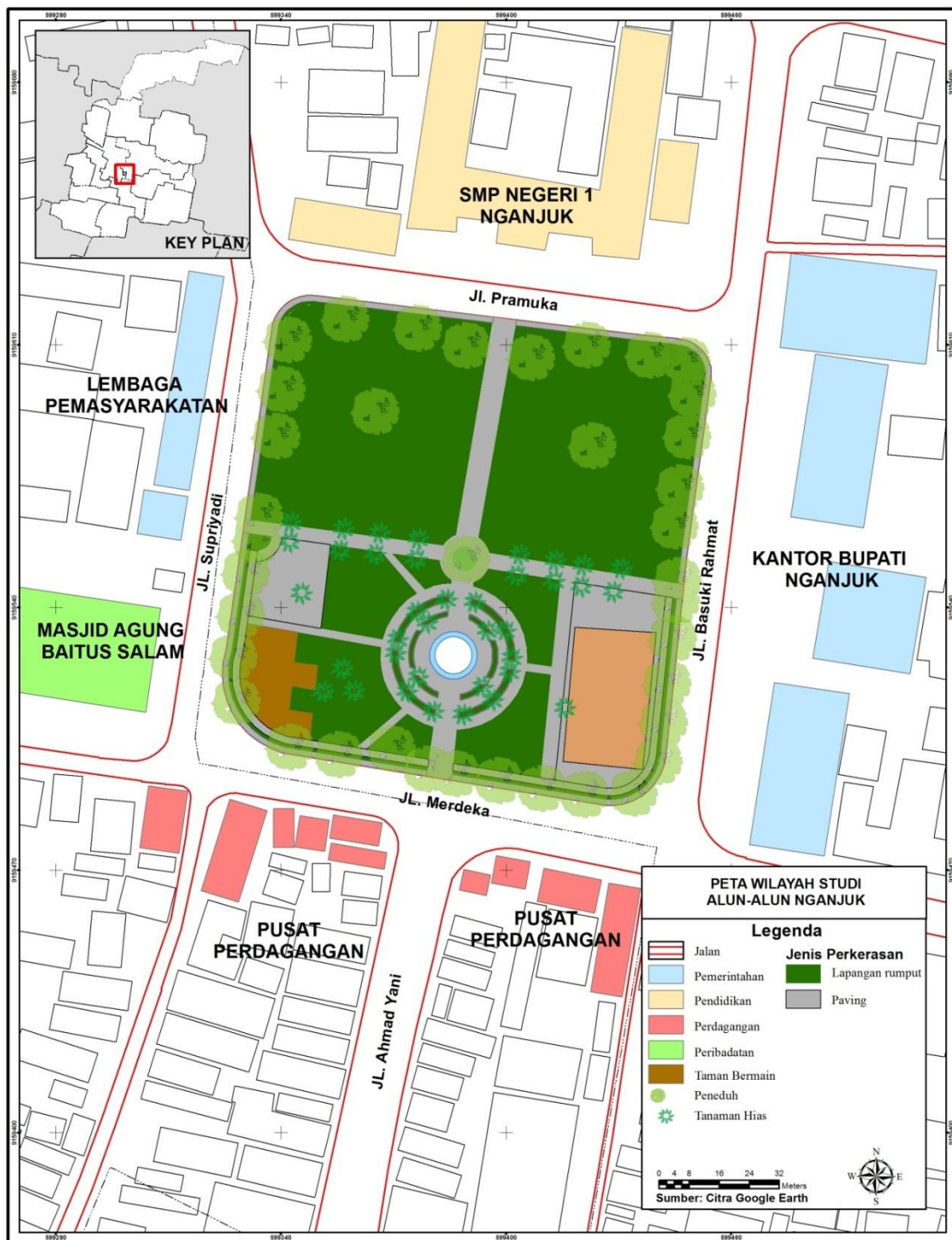
Sebelah Utara : SMP N 1 Nganjuk, Jl. Pramuka

Sebelah Timur : Kantor Kabupaten Nganjuk, Jl. Basuki Rahmat

Sebelah Selatan : Jl. Merdeka

Sebelah barat : Masjid Agung Nganjuk, Jl. Supriyadi





Gambar 1. 1 Wilayah Studi Alun-alun Nganjuk

### 1.6.2 Batasan Materi

Berdasarkan rumusan masalah dapat ditentukan materi-materi yang akan dibahas dalam studi untuk menemukan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Apabila pembahasan studi meliputi semua aspek, maka akan memerlukan waktu, biaya dan sumber daya manusia yang banyak, sehingga diperlukan pembatasan materi-materi yang benar-benar sesuai untuk menjawab rumusan masalah. Batasan materi tersebut meliputi:

1. Mengetahui kinerja alun-alun Nganjuk sebagai ruang publik, kajian ini dilakukan untuk mengetahui fungsi fasilitas pada ruang publik berjalan sesuai dengan semestinya atau tidak.
2. Mengutamakan fungsi alun-alun sebagai ruang publik (*public space*) sebagai tempat untuk berkumpul dan bersosialisasi masyarakat dan sebagai ruang terbuka (*open space*).

### 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam pembahasan ini penulisan dibagi dalam beberapa bab pembahasan antara lain:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang mengenai permasalahan yang terjadi pada alun-alun Nganjuk. Selain itu penulisan pada bab 1 didukung dengan adanya rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat studi, ruang lingkup materi dan wilayah, kerangka pemikiran dan sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang informasi yang berkaitan dengan penulisan, yang berupa teori dan konsep, studi kasus yang relevan. Sumber-sumbernya dapat berupa jurnal, makalah, buku, internet, koran, dan lain-lain. Sehingga didapatkan rumusan variabel-variabel penelitian yang akan menjadi dasar dalam melakukan analisa.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisa, serta tahapan penelitian. Bab ini juga akan membahas kerangka analisis dari hubungan antara metode pengumpulan data, metode analisis, dan output yang dihasilkan serta ada desain survei sebagai acuan dalam survei nantinya.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini membahas mengenai analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut sehingga akan diketahui hasil dari rumusan masalah.

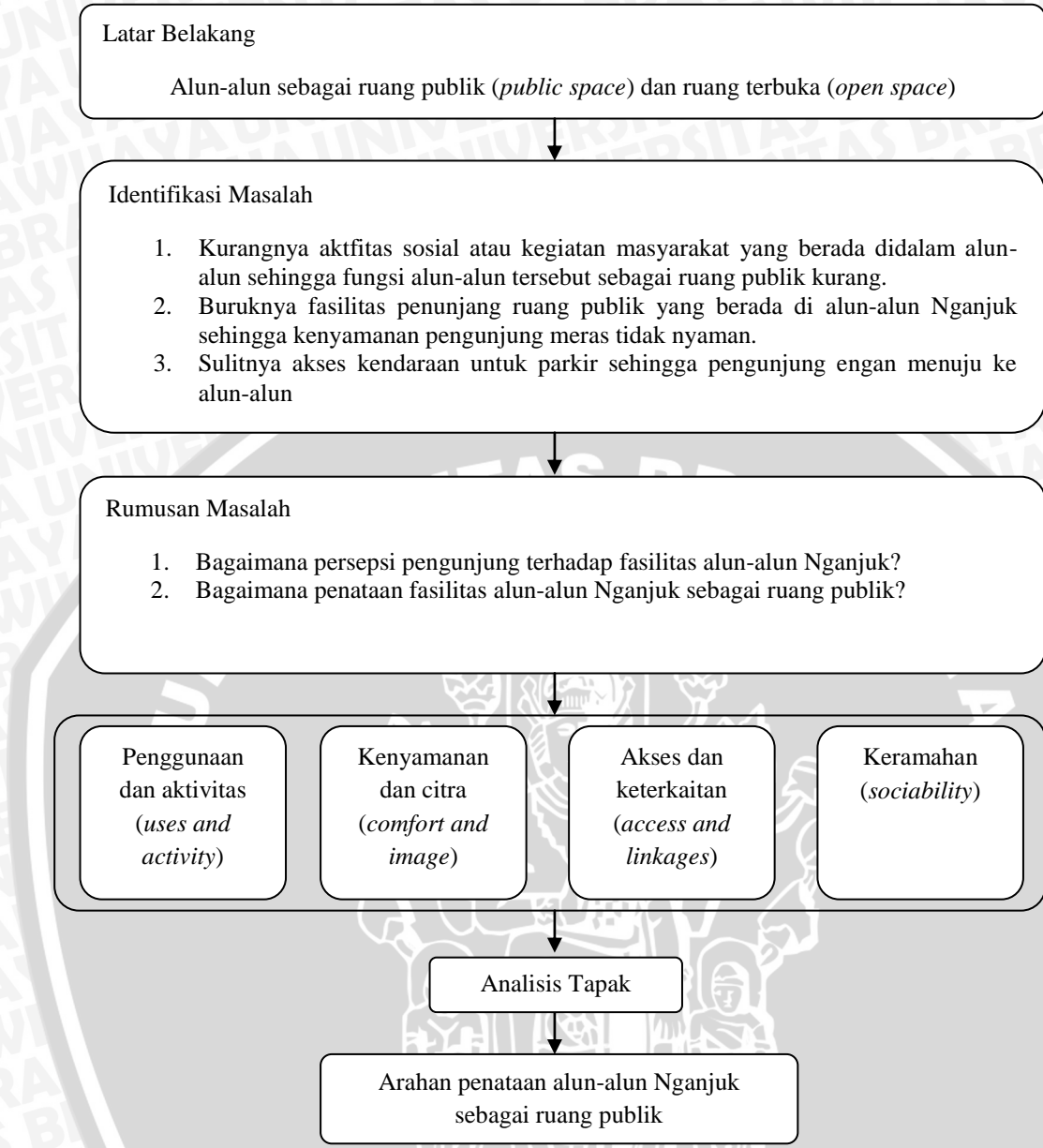
## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi kesimpulan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah, dan menjadi dasar penyusunan saran/rekomendasi.

### 1.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk ringkasan dari tahapan-tahapan pemikiran yang dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ada hingga menemukan bentuk penyelesaian permasalahan dalam penataan alun-alun Nganjuk. Untuk lebih jelasnya mengenai diagram kerangka pemikiran dapat dilihat dari gambar berikut ini:





**Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran**